



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



OLEH

DORI OMAS HASIBUAN

NIM. 12210120797

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2026 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI KITAB *TA'LIM*
AL-MUTA'ALLIM TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL HAKIMIYAH
PARINGGONAN KABUPATEN
PADANG LAWAS**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

DORI OMAS HASIBUAN

NIM. 12210120797

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Kitab Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Adab Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupten Padang Lawas*, yang ditulis oleh Dori Omas Hasibuan NIM 12210120797 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Jumadil Akhir 1447 H
15 Desember 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 197605042005011005

Adam Malik Indra, Lc, M.A.
NIP. 197809292008011006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Kitab Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Adab Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas* yang ditulis oleh Dori Omas Hasibuan NIM. 12210120797 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Rajab 1447 H/ 07 Januari 2026 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 18 Rajab 1447 H
07 Januari 2026 M

**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Dr. Idris, M. Ed.

Penguji II

Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.

Penguji III

Dr. Nasrul HS., S.Pd.I., MA.

Penguji IV

Dr. Gusma Afriani, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons.

NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dori Omas Hasibuan
 Nim : 12210120797
 Tempat/ Tgl Lahir : Tanjung, 16 Februari 2004
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap Adab Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru, 11 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Dori Omas Hasibuan
 NIM. 12210120797



PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil alamin, Puji dan rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang senantiasa selalu memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya berupa petunjuk, pertolongan, kesempatan, kesehatan, dan kasih sayang-Nya. Kemudian juga tidak kalah pentingnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh keimanan dan juga ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap Adab Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi serta do'a dari berbabagi pihak. Penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta, Ayahanda Toguan Hasibuan dan Ibunda Simpan Sari Nasution yang telah mengandung, melahirkan, membesarkan, menjaga, dan mendidik, serta senantiasa mendo'akan dalam setiap pintanya. Dan juga seluruh keluarga tercinta Abang Mhd Al Paidi Hasibuan, Adek Nur Asri Ramadani Hasibuan, Adek Aulia Hikmah Hasibuan dan Adek Citra Wulan Sari Hasibuan yang juga semangat dalam memberikan bantuan, do'a dan dukungan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, Ms, Se, M.Si, Ak, Ca. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. Wakil Rektor II. Dr. Harris Simaremare, M.T. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd. Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si. PLT III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Devi Arisanti, M.Ag., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Adam Malik Indra, Lc, M.A. dosen pembimbing yang telah banyak meluangka waktu serta pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Sopyan, S.Ag., M.Ag. Penasehat Akademik (PA) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, nasehat, dan arahan yang sangat berharga kepada penulis.
6. Kabag Tata Usaha dan Seluruh Tenaga Kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada program studi pendidikan agama Islam.
7. Drs. H. Rohyan, M.Pd. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan, seluruh guru-guru Pondok Pesantren Al-Hakimiyah dan para Orang Tua yang Menyekolahkan Anaknya Ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah yang mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis Skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Sahabat dan teman seperjuangan yang saya banggakan, terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, do'a, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai selesai skripsi. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis dapat selesai dengan tepat waktu.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan, dan keberkahan, dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah Subhanahu Wata'ala. Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.

Pekanbaru, 11 Oktober 2025
Penulis,

Dori Omas Hasibuan
NIM. 12210120797



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



*Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil,
barang siapa menanam, maka ia akan menuai dan
barang siapa berjalan di atas jalan (tujuan),
maka ia akan sampai.*

Alhamdulillah robbil'alamiin

Segala puji Puji syukur bagi Allah Swt atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya Karya ini merupakan bentuk rasa syukur karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Ku persembahkan karya kecil ini kepada orang yang sangat Kucintai dan
Kusayangi

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Simpan Sari Nst) dan Ayah (Toguan

Hasibuan) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia selalu. selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selama ini membuatku semangat dan selalu memberikanku kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku, serta selalu meridhoi ku melakukan hal yang lebih baik lagi bahagia selalu orang terhebatku didunia. Terima kasih Ibu.... Terima kasih Ayah....

Abang dan Adek

Abanganda Mhd Al Paidi Hasibuan yang selalu memberi semangat, mendukung, selalu membantu, memberikanku kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku, serta selalu meridhoi ku melakukan hal yang lebih baik tidak pernah bosan dan lelah dalam menyemangati penulis terima kasih Abang. Dan untuk adek Asri, Aulia, dan Citra yang selalu mendukung penulis dalam hal apapun bahkan sering berkoban juga untuk penulis bahagia selalu orang terhebat yang selalu ada buat penulis Terima Kasih banyak....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dori Omas Hasibuan, (2025): Pengaruh Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap Adab Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman materi kitab *ta'lim al-muta'allim* terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi penelitian seluruh santri kelas IX MTs Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 120 orang sehingga dilakukan pengambilan sampel sebesar 30% dengan jumlah 36 orang dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *serial*. Hasil penelitian di peroleh r_{hitung} 0,731 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan (5%) sebesar 0,329 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,423 atau $0,329 < 0,731 > 0,423$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman materi pemahaman materi kitab *Ta'lim Al-Muta'llim* terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas.

Kata Kunci: *Materi Kitab Ta'lim Al-Muta'allim, Adab Belajar Santri*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dori Omas Hasibuan (2025): The Influence of Students Comprehension of *Ta'lim Al-Muta'allim* Book Material on Their Learning Manners at Islamic Boarding School of Al Hakimiyah Paringgonan, Padang Lawas Regency

This research aimed at examining the influence of students' comprehension of *Ta'lim Al-Muta'allim* book material on their learning manners at Islamic Boarding School of Al Hakimiyah Paringgonan, Padang Lawas Regency. Quantitative approach was used in this correlational research. All ninth-grade students at Islamic Boarding School of Al Hakimiyah Paringgonan, Padang Lawas Regency were the population of this research, and they were 120 students. Therefore, the samples were 30%, and they were 36 students selected with random sampling technique. Collecting data was done by using test, questionnaire, and documentation. The technique of analyzing data was serial correlation test. The research findings showed that r_{observed} was 0.731, and r_{table} was 0.329 at 5% significant level and 0.423 at 1% significant level, or $0.329 < 0.731 > 0.423$, so H_a was accepted, and H_0 was rejected. There was a significant influence of students' comprehension of *Ta'lim Al-Muta'allim* book material on their learning manners at Islamic Boarding School of Al Hakimiyah Paringgonan, Padang Lawas Regency.

Keywords: *Ta'lim Al-Muta'allim* Book Material, Student Learning Manners

ملخص

دوري أوماس حسيوان (٢٠٢٥): أثر فهم مادة كتاب تعليم المتعلم في آداب التعلم لدى طلاب معهد الحكيمية بارينغونان بمحافظة بادانغ لواس

تهدف هذه الدراسة إلى اختبار أثر فهم مادة كتاب تعليم المتعلم في آداب التعلم لدى طلاب معهد الحكيمية بارينغونان بمحافظة بادانغ لواس. وتندرج هذه الدراسة ضمن المنهج الكمي، وبنوع البحث الارتباطي. ويتكوّن مجتمع البحث من جميع طلاب الصف التاسع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية التابعة لمعهد الحكيمية بارينغونان بمحافظة بادانغ لواس، والبالغ عددهم ١٢٠ طالبًا، ومن ثمّ تم اختيار عيّنة بنسبة ٣٠٪، أي ما مجموعه ٣٦ طالبًا، باستخدام أسلوب العيّنة العشوائية. تم جمع البيانات من خلال الاختبارات، والاستبانات، والتوثيق. أما تقنية تحليل البيانات فقد استُخدم فيها اختبار الارتباط التسلسلي. وأسفرت نتائج الدراسة عن أن قيمة معامل الارتباط المحسوبة بلغت ٧٣١٤٠، في حين بلغت قيمة معامل الارتباط الجدولية عند مستوى الدلالة ٥٪ مقدار ٣٢٩٤٠، وعند مستوى الدلالة ١٪ مقدار ٤٢٣٤٠، أي إن ٣٢٩٤٠ أصغر من ٧٣١٤٠ أكبر من ٤٢٣٤٠، وبناءً على ذلك قُبِلت الفرضية البديلة ورُفِضت الفرضية الصفرية. وتدل هذه النتائج على وجود أثر دالّ إحصائيًا لفهم مادة كتاب تعليم المتعلم في آداب التعلم لدى طلاب معهد الحكيمية بارينغونان بمحافظة بادانغ لواس.

الكلمات المفتاحية: مادة كتاب تعليم المتعلم، آداب التعلم لدى الطلاب

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	12
B. Penelitian Relevan	40
C. Konsep Operasional	43
D. Asumsi dan Hipotesis	45
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
B. Penyajian Data.....	56
C. Analisis Data	70
D. Pembahasan	76
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren	53
Tabel IV. 2	Nama Guru-Guru Pondok Pesantren Al-Hakimiyah	54
Tabel IV. 3	Sarana dan Pra-Sarana	56
Tabel IV. 4	Skor Item Angket.....	58
Tabel IV. 5	Data Hasil Tes Pemahaman Materi Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	59
Tabel IV. 6	Skor Item Angket.....	61
Tabel IV. 7	Belajar walaupun tidak ada guru	61
Tabel IV. 8	Memilih teman belajar yang semangat dalam menuntut ilmu.....	61
Tabel IV. 9	Menghormati guru dengan sopan santun dan mendengarkan saat beliau berbicara.....	62
Tabel IV. 10	Percaya bahwa ilmu adalah amanah yang harus dijaga dengan mengajarkannya kepada orang lain.....	62
Tabel IV. 11	Tekun mengulangi pelajaran agar bisa meraih cita-cita	62
Tabel IV. 12	Menggunakan waktu luang untuk mengulang pelajaran atau membaca untuk memperdalam ilmu pengetahuan	63
Tabel IV. 13	Tidak mengandalkan keberuntungan saat ujian, tetapi usaha dan do'a.....	63
Tabel IV. 14	Selalu berdoa sebelum belajar atau ujian	64
Tabel IV. 15	Tidak bermain atau melakukan hal yang tidak bermanfaat saat jam belajar	64
Tabel IV. 16	Berusaha menjaga diri dari sikap yang tidak baik saat belajar	64
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Angket Tentang Adab Belajar Santri Di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas.....	65
Tabel IV. 18	Presentasi Data Variabel Y	66
Tabel IV. 19	Rekapitulasi Data Kategori Adab Belajar Santri	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 20	Data Kategori Adab Belajar Santri	68
Tabel IV. 21	Pasangan Data Pemahaman Materi Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> (Variabel X) dengan Adab Belajar Santri (Variabel Y).....	69
Tabel IV. 22	Pengelompokan Hasil Tes Pemahaman Materi Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> (Variabel X) dengan Adab Belajar Santri (Variabel Y).....	71
Tabel IV. 23	Tabel Perhitungan Koefisien Korelasi Serial	72
Tabel IV. 24	Tabel Perhitungan Standar Deviasi	73
Tabel IV. 25	Uji Tes R tabel Pengaruh Pemahaman Materi Pemahaman Materi Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> terhadap Adab Belajar Santri.....	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Tes Variabel X (Pemahaman Materi Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>)
Lampiran 2	Instrumen Angket Variabel Y (Adab Belajar Santri)
Lampiran 3	Lembar Disposisi
Lampiran 4	Surat Permohonan Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 5	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Izin Melakukan Prariset
Lampiran 7	Surat Balasan Melakukan Prariset
Lampiran 8	Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 9	Blangko Perbaikan Proposal
Lampiran 10	Surat Permohonan Izin Melakukan Riset
Lampiran 11	Dokumentasi Kegiatan Peneliti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis adab menjadi salah satu tema pendidikan yang sering diperbincangkan dengan serius. Tidak sedikit anak yang cerdas tetapi adabnya membuat cemas. Tegur katanya kepada orang tua sama dengan menyapa teman sebaya. Adabnya kepada guru juga membuat kita mengelus dada. Belum lagi adab kepada Allah SWT, Rasulullah SAW, tetangga, dan sesama bahkan dirinya sendiri. Ada pula orang dewasa yang gelarnya berderet-deret, namun adabnya terhadap kerabat dan tetangga jauh dari tuntunan ulama. Wataknya keras, susah tersenyum mau menang sendiri. Hanya dirinya yang benar, sementara orang lain dianggap sesat.¹

Hal tersebut dapat dilihat dalam berita televisi dan berbagai media lainnya yang menunjukkan adanya persinggungan antara guru dan murid. Guru merupakan seseorang yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk yang sanggup berdiri sendiri. Adab merupakan bagian yang paling penting dalam menuntut ilmu. Adab juga penting dalam kehidupan sehari-hari

¹ Hanafi, "Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam", (Banten: *Jurnal Kajian Keislaman*, No. 1, Juni, IV, 2017), hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

karena berhubungan dengan nilai dan sikap, baik individu maupun hubungan sosial dengan masyarakat.²

Kitab kuning menjadi ciri khas dari Pondok Pesantren karena sangat melekat erat pada warisan abad pertengahan Islam yang masih ada hingga saat ini, dan masih dikaji oleh Pesantren-Pesantren hingga sekarang.³ Salah satu kitab yang masih banyak dipakai dan dikaji hingga sekarang yaitu kitab *Ta'limul Al-Muta'allim*.

Tradisi pesantren, adab atau etika merupakan fondasi utama dalam proses pendidikan. Santri tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian yang berakhlak mulia. Ungkapan klasik ulama salaf "*al-adab fawqal 'ilm*"⁴ (adab lebih tinggi dari ilmu) menunjukkan bahwa tanpa adab, ilmu tidak akan memberi manfaat yang hakiki.

Menurut Zarkasyi, pesantren menjadikan adab sebagai bagian dari kurikulum tak tertulis yang terus diwariskan dari generasi ke generasi. Adab yang dimaksud mencakup sopan santun terhadap guru, teman, lingkungan belajar, serta terhadap ilmu itu sendiri.⁵

² Winda Novita Sari, Abdul Rahman, dan Eka Yanuarti, "*Analisis Adab Belajar Siswa Menurut Kh. M. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'alim*" (PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021), hlm. 24.

³ Amin Hoedari, Masa Depan Pesantren: *Dalam Tantangan Modernitas dan Kompleksitas Global*, (2014), hlm. 148.

⁴ Asa'd, Metode Belajar Adab dalam Upaya Mengisi Kegiatan Belajar di bulan Ramadhan, *JurnalAbdimas Unipem* Vol 1No. 2. 2023, hlm. 15.

⁵ Zarkasyi, M. A. *Paradigma Pendidikan Pesantren: Studi Pendidikan dalam Sistem Tradisional*. 2021, hlm. 73.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Menurut Sardiman pemahaman merupakan penguasaan sesuatu dengan pikiran dalam proses pembelajarannya yang telah diketahui dan diingat sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Pemahaman siswa bukan hanya sekedar ingin tahu, akan tetapi menghendaki agar siswa bisa menjelaskan dan memberikan uraian serta memanfaatkan yang telah dipahaminya.⁶ Menurut Muhibbin Syah dalam buku Psikologi Pendidikan bahwa pemahaman termasuk ke dalam ranah kognitif siswa, dimana dalam psikologi siswa yang menjadi ranah terpenting itu adalah ranah kognitif itu sendiri. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, merupakan sumber sekaligus pengendali terhadap ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif dan ranah psikomotor.⁷ Dengan kata lain, pemahaman yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu materi pelajaran, sangatlah penting dikarenakan dengan pemahaman tersebut lah yang akan menjadi sumber maupun pengendali dari sikap dan keterampilan siswa dalam mengaplikasikan materi pelajaran yang dipahaminya tersebut di kehidupan sehari-hari.

Penjelasan tersebut dapat dilihat adanya keterkaitan antara adab belajar santri dengan pemahaman materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, dengan adanya pemahaman siswa tentang materi tersebut sejatinya siswa menerapkan pemahamannya terhadap materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga terjadi perubahan pada diri santri dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Bukhari Umar bahwa seseorang yang berilmu bukanlah

⁶ Sardiman, 2009, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada), hlm. 42.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sekedar tahu tanpa amal pada hakikatnya, orang yang tahu atau orang yang paham adalah orang yang mengamalkan ilmunya.⁸

Pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* di pondok pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas disampaikan menggunakan metode bandongan. Pada metode ini guru memiliki peran aktif untuk menyampaikan materi pembelajaran yaitu dengan membaca, menerjemahkan, menerangkan isi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* sedangkan siswa bersifat pasif. Siswa mendengarkan guru kemudian memaknainya serta membuat catatan kecil baik dalam buku maupun pinggiran kitabnya. Metode ini baik digunakan dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karena dinilai lebih memfokuskan siswa pada point-point yang akan disampaikan sehingga siswa akan lebih memahami isi dari kitab tersebut.

Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* adalah salah satu karya yang terkenal dari Syeikh Az-Zarnuji. Karya ini berisikan tentang akhlak ataupun adab para murid terhadap gurunya. Menurut Az-Zarnuji seorang murid tidak akan dapat memperoleh ilmu kecuali dengan cara menghormati guru dan ilmunya, serta memiliki akhlak yang baik dalam menuntut ilmu.⁹

Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* mengajarkan pula bahwa pendidikan bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan serta keterampilan, namun juga memberikan nilai adab dan akhlak, karena pada dasarnya seorang peserta didik yang belajar, namun tidak memiliki adab yang baik dalam

⁸ Bukhari Umar, Hadis Tarbawi: *Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 23.

⁹ Edo Suwandi, Dkk "Pembelajaran Kitab *Ta'Lim Wal Muta'Allim* Terhadap Perilaku Santi, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*". Vol.5. No. 2 November 2020, hlm. 98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menuntut ilmu, serta sifat baik terhadap gurunya, maka tidak akan mendapatkan faidah ataupun keberkahan dalam usaha memperoleh ilmu.¹⁰

Pentingnya adab dalam proses menuntut ilmu, yang saat ini cenderung mengalami penurunan dalam praktik pendidikan. Kitab ini secara khusus dan mendalam membahas adab belajar, seperti keikhlasan niat, sikap tawadhu', kesabaran, serta penghormatan terhadap guru, yang menjadi fondasi utama keberhasilan pendidikan Islam. Berbeda dengan kitab lain yang membahas akhlak secara umum, *Ta'lim Al-Muta'allim* menempatkan adab menuntut ilmu sebagai fokus utama pembahasan, sehingga relevan untuk dikaji dalam menjawab permasalahan pendidikan kontemporer. Oleh karena itu, kitab ini dipilih karena memiliki kekhasan substansi, otoritas keilmuan, serta relevansi yang kuat.

Tujuan pengajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* tidak lain adalah untuk membentuk kepribadian santri yang beradab dalam belajar dalam makna menanamkan jati diri yang seharusnya dimiliki murid disamping meningkatkan semangat santri menuntut ilmu yang bermanfaat bagi dirinya maupun untuk orang lain serta bisa menerapkan ilmu yang dia terima dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga diharapkan mereka mampu sebagai suri teladan di masyarakat.

Membahas tentang pelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* di Pondok Pesantren mempunyai tujuan yaitu untuk membekali para santri agar mampu memahami dan menguasai tata cara menuntut ilmu yang baik dan benar

¹⁰ *Ibid*, hlm. 98-99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berdasarkan agama Islam, apalagi mencermati perkembangan zaman dan dinamika sosial seperti sekarang. Pimpinan pondok memiliki peran sangat penting karena ia juga sekaligus menjadi penanggung jawab mengajarkan pelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*. Untuk pimpinan pondok pesantren harus punya komitmen agar para santri dapat mengamalkan serta menerapkan nilai-nilai akhlak bagaimana tingkah laku, adab dan cara berbicaranya seorang santri, yaitu menerapkan sifat *tawadhu' qana'ah* (menerima apa adanya), sederhana dan sesuai dengan kaidah yang ada dalam kitab tersebut.¹¹

Pemahaman santri terhadap adab belajar sudah baik. Sebagian santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas telah memahami isi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* secara tekstual, seperti pentingnya niat ikhlas dan menghormati guru, namun dalam praktik sehari-hari masih ditemukan perilaku yang kurang mencerminkan adab tersebut, seperti kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar atau kurang menjaga sopan santun di majelis ilmu. Belum semua santri mampu mengaitkan materi kitab dengan kehidupan sehari-hari. Materi *Ta'lim Al-Muta'allim* yang menekankan pengamalan ilmu belum sepenuhnya dipahami secara aplikatif oleh santri. Hal ini terlihat dari masih adanya santri yang memahami materi sebatas hafalan, tanpa mampu mengimplementasikan nilai-nilai kesungguhan, kesabaran, dan tanggung jawab dalam proses belajar dan kehidupan di pesantren. Perbedaan tingkat pemahaman santri terhadap isi kitab *Ta'lim Al-*

¹¹ Irwan Saleh Dalimunthe, Rekontekstualisasi Isi Kandungan Kitab *Ta'lim Muta'allim* Dalam Membentuk Akhlak Belajar Santri di Masa Kini, *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Volume 4 No 1. 2023, hlm. 213.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muta'allim menunjukkan adanya variasi pemahaman santri yang dipengaruhi oleh kemampuan bahasa Arab dan metode pembelajaran kitab. Akibatnya, sebagian santri mampu memahami makna dan tujuan pembelajaran *Ta'lim Al-Muta'allim* dengan baik, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menangkap pesan moral dan nilai pendidikan yang terkandung dalam kitab tersebut.

Adab siswa di pesantren merupakan aspek fundamental dalam proses pendidikan, karena pesantren tidak hanya menekankan penguasaan ilmu, tetapi juga pembentukan akhlak. Siswa dibiasakan untuk memiliki sikap hormat dan tawadhu' kepada kiai dan ustadz, menjaga sopan santun dalam berbicara, serta mematuhi tata tertib pesantren. Selain itu, siswa dituntut untuk bersikap disiplin, bersungguh-sungguh dalam belajar, serta menjaga etika dalam majelis ilmu. Adab terhadap sesama teman juga menjadi perhatian, seperti saling menghormati, tolong-menolong, dan menghindari perilaku yang dapat menimbulkan konflik. Adab tersebut menunjukkan bahwa pesantren berupaya membentuk siswa yang berilmu, berakarakter, dan berakhlakul karimah, meskipun dalam praktiknya masih ditemukan variasi tingkat penerapan adab di kalangan siswa.¹²

Berdasarkan observasi dan wawancara pendahuluan di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan dalam pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terdapat masalah bahwa santri memahami materi Kitab *Ta'lim Al-*

¹² Busiri, Achmad. Etika murid dalam menuntut ilmu perspektif Syaikh Az-Zarnuji (kajian kitab *Ta'limul Muta'allim*). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2020, hlm. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muta'allim tetapi tidak seperti yang diharapkan, gejala-gejala masalah tersebut sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa santri yang berbicara dengan suara lebih tinggi dari pada guru di dalam kelas seperti saat diminta mengerjakan tugas, santri menjawab teguran guru dengan suara keras bernada membentak, seolah ingin mengatur guru di kelas
2. Terdapat santri yang bersikap menyela penjelasan guru, langsung menyanggah pernyataan guru ditengah penjelasan karena merasa sudah tahu terlebih dahulu tanpa izin guru.
3. Beberapa santri yang datang terlambat langsung masuk ke dalam kelas dan duduk dibangkunya tanpa mengucapkan salam dan meminta izin masuk kepada guru.
4. Masih ada beberapa santri melanggar peraturan yang telah dibuat guru di dalam kelas seperti guru meminta semua santri untuk menutup buku, karena sedang dilakukan tes hafalan atau kuis, namun beberapa santri secara sembunyi-sembunyi tetap membuka buku di bawah meja untuk menyontek.
5. Beberapa santri kurang menghargai ilmu seperti meletakkan kitab dilantai dan tidak menjaga kebersihan kitab dari coret-corek yang dapat mengaburkan tulisan.

Berdasarkan masalah gejala tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap Adab Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menjamin pemahaman yang akurat terhadap judul penelitian, perlu adanya penegasan istilah terkait judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

Pemahaman merupakan kemampuan dalam menguasai sesuatu yang sudah dipelajari. Dengan kata lain mampu menangkap dan mengerti dari apa yang sudah dipelajari. Maksud pemahaman disini yaitu pemahaman dalam penguasaan materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*.

2. Adab Belajar Santri

Adab belajar adalah kesopanan lahir batin oleh seseorang yang menghendaki sesuatu untuk merubah tingkah laku pada dirinya dan dilakukan dengan sengaja, baik bersifat jasmaniah maupun lahiriah. Dengan kata lain, adab belajar santri merupakan suatu sikap tata krama atau sopan santun dalam proses belajar yang ditunjukkan oleh seorang murid.¹³

C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

- a. Pemahaman materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas.

¹³ Abdul Khalik dan Amir Mahrudin, Konsep Adab Belajar Murid dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim*, *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol.4 No.1, 2013, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Adab belajar santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi adab belajar santri dalam penerapan nilai-nilai materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas.
- d. Pengaruh Pemahaman materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas.

2. Batasan Masalah

Penulis menguraikan permasalahan tersebut dengan memusatkan perhatian pada Pengaruh Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap Adab Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas. Agar penelitian tetap fokus dan mencegah terjadinya kesalah pahaman.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di sebutkan, maka rumusan masalah penelitian, Apakah ada Pengaruh Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap Adab Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupten Padang Lawas.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menguji Pengaruh Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap Adab Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibedakan ke dalam dua kategori, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait adab belajar santri melalui kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori tentang hubungan antara pembelajaran kitab klasik dengan pembentukan karakter dan moral peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Membantu santri memahami pentingnya adab dan etika dalam menuntut ilmu, sehingga mereka dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang lebih baik.

2) Bagi Guru

Memberikan wawasan tentang efektivitas pemahaman materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dalam membentuk adab dan etika belajar santri serta sebagai bahan evaluasi dalam metode pengajarannya.

3) Bagi Pondok Pesantren

Memberikan masukan bagi pesantren atau lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan pembelajaran kitab klasik agar lebih relevan dan efektif dalam membentuk adab, etika belajar dan karakter santri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman (*comprehension*) yaitu suatu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kemudian dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.¹⁴ Seorang peserta didik dikatakan dapat memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan dengan baik dengan menggunakan bahasanya sendiri serta dapat memanfaatkannya.

Menurut Sadiman, pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan menerjemahkan, atau menyatakan suatu hal dengan menggunakan caranya sendiri mengenai pengetahuan yang pernah atau telah diterimanya.¹⁵ Siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan yang didapatkan melalui pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan maupun grafis yang disampaikan melalui pengajaran.

¹⁴ Zainal Arifin, 2009, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik*, Prosedur. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 21.

¹⁵ Arif Sukadi Sadiman. 2016. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, hlm.109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, berdasarkan beberapa definisi di atas, pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam mengerti dan mengkonstruksi pengetahuan terkait materi pelajaran yang telah diterima, kemudian menguraikannya menggunakan kalimatnya sendiri, serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga konsep, yaitu menterjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi.¹⁶

1) Menterjemahkan

Menterjemahkan berasal dari kata terjemahan yang berarti seseorang dapat mengkomunikasikan sesuatu ke dalam bentuk bahasa, istilah, atau bentuk lain. Menterjemahkan disini berarti sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dengan kata lain, menterjemahkan berarti mampu memahami makna yang terkandung dalam suatu konsep.

2) Menafsirkan

Menafsirkan merupakan kemampuan yang terjadi ketika siswa dapat mengubah sebuah informasi dari suatu bentuk ke bentuk yang lain. Seperti merubah informasi berupa kata-kata menjadi kata-kata lain, merubah kata-kata menjadi bentuk gambar dan sebaliknya, merubah kata-kata menjadi bentuk angka dan sebaliknya, serta bentuk lainnya. Menafsirkan dapat dilakukan

¹⁶ Wowo Sunaryo Kuswana, 2012, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya sehingga menghasilkan pemahaman dalam bentuk penafsiran ini.

3) Mengekstrapolasi

Mengekstrapolasi merupakan kemampuan pemikiran dalam melakukan sebuah prediksi yang dilandasi dengan pemahaman terhadap kecenderungan atau kondisi yang dijelaskan dalam bentuk komunikasi. Di mana dalam situasi ini memungkinkan untuk melibatkan pembuatan kesimpulan sehubungan dengan implikasi, konsekuensi, akibat, serta efek sesuai dengan yang dijelaskan dalam komunikasi.

b. Karakteristik Pemahaman

Pemahaman siswa adalah hasil dari proses kognitif yang memungkinkan mereka untuk mengolah informasi, mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki, dan menerapkannya dalam berbagai situasi. Karakteristik pemahaman siswa dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam melakukan beberapa hal berikut:

1) Menjelaskan Materi dengan Bahasa Sendiri

Salah satu indikator utama pemahaman adalah kemampuan siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Ketika siswa dapat menjelaskan konsep-konsep yang dipelajari tanpa mengutip kata demi kata dari sumber referensi, ini menunjukkan bahwa mereka telah benar-benar memahami materi tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Mengaitkan Pengetahuan Baru dengan Pengetahuan Sebelumnya

Pemahaman yang baik tidak hanya melihatkan penguasaan materi baru, tetapi juga kemampuan untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Siswa yang memahami materi akan dapat melihat hubungan antar konsep, dan memahami bagaimana konsep baru berhubungan dengan apa yang sudah mereka pelajari sebelumnya

3) Menggunakan Materi dalam Konteks Berbela

Siswa yang memahami materi dapat menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari dalam konteks yang berbeda atau situasi yang baru. Mereka tidak hanya mengingat fakta, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam situasi nyata atau untuk menyelesaikan masalah yang serupa.

4) Menyimpulkan dan Menggeneralisasi

Pemahaman siswa juga ditunjukkan dengan kemampuan mereka untuk menarik kesimpulan dan membuat generalisasi dari materi yang telah dipelajari.

5) Berpikir Kritis dan Menganalisis

Pemahaman yang mendalam juga mencakup kemampuan berpikir kritis, yaitu kemampuan untuk menganalisis informasi dan menilai kebenaran atau relevansi informasi tersebut. Siswa yang memahami materi akan mampu mengevaluasi informasi dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Kemampuan Mengajukan Pertanyaan

Siswa yang memahami materi akan cenderung mengajukan pertanyaan yang mendalam dan relevan mengenai topik yang sedang dipelajari. Pertanyaan-pertanyaan ini sering kali berkaitan dengan aspek yang tidak sepenuhnya dipahami atau ingin dieksplorasi lebih lanjut.¹⁷

c. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman siswa merujuk pada tanda atau bukti yang menunjukkan sejauh mana siswa telah menguasai dan memahami materi pelajaran. Pemahaman yang baik tidak hanya mengandalkan kemampuan menghafal, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menginterpretasikan, mengaplikasikan, dan menjelaskan informasi yang dipelajari. Anderson dan Krathwohl, dalam revisi taksonomi Bloom, mengidentifikasi beberapa indikator yang mencerminkan pemahaman siswa, antara lain sebagai berikut:

1) Menafsirkan (*Interpreting*)

Siswa yang memahami suatu materi dapat menafsirkan atau menjelaskan makna dari informasi yang diberikan. Menafsirkan mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi inti dari suatu informasi atau materi dan menyampaikannya dengan cara yang dapat dipahami oleh orang lain.

¹⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm. 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Memberi Contoh (*Exemplifying*)

Salah satu indikator pemahaman adalah kemampuan siswa untuk memberikan contoh yang relevan dari konsep atau teori yang dipelajari. Memberi contoh menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat menghubungkannya dengan situasi nyata atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

3) Mengklasifikasikan (*Classifying*)

Mengklasifikasikan kemampuan peserta didik adalah untuk mengelompokkan informasi berdasarkan kategori atau karakteristik yang relevan. Siswa yang memiliki pemahaman akan mampu mengorganisir materi yang dipelajari dengan cara yang sistematis dan dapat membedakan antara konsep-konsep yang mirip atau terkait.

4) Meringkas (*Summarizing*)

Meringkas adalah kemampuan untuk menyusun informasi yang telah dipelajari ke dalam bentuk yang lebih singkat tanpa mengurangi maknanya. Siswa yang dapat meringkas materi menunjukkan bahwa mereka dapat menyaring informasi penting dan membuang informasi yang tidak relevan. Dalam konteks pembelajaran, meringkas membantu siswa untuk menangkap inti dari suatu materi dan memahami pokok-pokoknya dengan lebih jelas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Menyimpulkan (*Inferring*)

Menyimpulkan adalah kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang ada. Siswa yang memahami materi akan mampu mengidentifikasi hubungan antara fakta-fakta yang berbeda dan menarik kesimpulan yang logis dan berdasarkan bukti.

6) Membandingkan (*Comparing*)

Kemampuan siswa untuk membandingkan dua atau lebih konsep, ide, atau objek. Membandingkan menunjukkan bahwa siswa dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara berbagai informasi atau teori.

7) Menjelaskan (*Explaining*)

Menjelaskan adalah kemampuan untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang suatu konsep atau materi. Siswa yang dapat menjelaskan suatu konsep dengan cara yang jelas dan terstruktur menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik tentang materi tersebut.¹⁸

Indikator-indikator pemahaman siswa mencakup berbagai kemampuan kognitif yang mendalam, mulai dari menafsirkan dan memberi contoh hingga menyimpulkan dan menjelaskan konsep-konsep yang dipelajari. Dengan mengenali indikator-indikator ini, guru dapat menilai sejauh mana siswa benar-benar memahami materi

¹⁸Anderson, Lorin W. & Krathwohl, David R. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diajarkan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau didalami lebih lanjut.

d. Materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* merupakan sebuah kitab panduan pembelajaran (belajar dan mengajar) terutama bagi para murid. Dalam muqaddimahny, Syekh Az-Zarnuji mengatakan bahwa pada zamannya banyak sekali para penuntut ilmu (*thalibu al-ilmi*) atau murid yang tekun belajar akan tetapi tidak mampu untuk memetik manfaat dari ilmu tersebut (mengamalkan dan menyebarkannya).¹⁹ Menurutny hal ini terjadi karena peserta didik sudah meninggalkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap penuntut ilmu. Adapun di dalamnya terdapat konsep pendidikan yang sangat erat kaitannya dengan pendidikan sebagai transfer nilai (*value*) dan bukan hanya merupakan transfer ilmu pengetahuan (*intellectual*) dan keterampilan (*skill*).²⁰

Kitab *Ta'lim Muta'allim* menurut Saifudin Mustofa karya Burhanuddin Az-Zarnuji adalah : “*Sebuah kitab yang kecil yang sangat penting, mengajarkan tentang cara menjadi santri (siswa) dan guru (kyai) yang baik*”. Keistimewaan lain dari kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* ini terletak pada materi yang dikandungnya. Meskipun kecil dan dengan judul yang seakan-akan hanya membahas metode

¹⁹ Thaha Putra, *Sarakh Bi Ta'limu Thariqul Muta'allim*, Semarang, 2016, hlm. 3.

²⁰ Syekh Ibrahim bin Ismail, *Syarh Ta'lim al-Muta'allim „ala Thariqa Ta'allum*, (Surabaya: Alhidayah, 2016), hlm.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, sebenarnya esensi kitab ini juga mencakup tujuan, prinsip-prinsip dan strategi belajar yang didasarkan pada moral religius. Kitab ini tersebar hampir keseluruhan penjuru dunia. Kitab ini juga dicetak dan diterjemahkan serta dikaji di berbagai dunia, baik di Timur maupun di Barat.²¹

Adapun materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang sudah dipelajari para santri ada 8 bab antara lain:

1) Bab Tentang Hakikat Ilmu dan Fiqih serta Keutamannya

Pada bab pertama, Az-Zarnuji menegaskan bahwa ilmu merupakan cahaya yang menyinari kehidupan manusia. Ilmu menjadi jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Dari sekian banyak cabang ilmu, fiqih menempati posisi istimewa karena mengatur tata cara beribadah dan bermuamalah dengan benar. Menurut Az-Zarnuji, orang yang berilmu fiqih lebih mulia dibanding yang hanya banyak beribadah tanpa ilmu, sebab ibadah tanpa ilmu bisa menimbulkan kesalahan. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi, *"Satu orang faqih lebih berat bagi setan daripada seribu ahli ibadah."*

2) Bab Tentang Niat dalam Menuntut Ilmu

Bab kedua membahas pentingnya meluruskan niat sebelum belajar. Belajar harus diniatkan untuk mencari ridha Allah, mengamalkan ilmu, dan memberi manfaat kepada umat.

²¹ Saifudin Mustofa, *Konsep Belajar Menurut Syaikh Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Muta'allim*, Artikel, Purwokerto: IAIN Purwokerto, (2018), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika niat diarahkan pada kepentingan duniawi seperti mengejar harta, pangkat, atau popularitas, maka ilmu yang diperoleh akan kehilangan keberkahannya. Az-Zarnuji mengutip hadis Nabi, *“Sesungguhnya amal itu tergantung niatnya.”* Dengan demikian, niat adalah pondasi utama dalam menuntut ilmu.

3) Bab Tentang Memilih Ilmu, Guru, dan Teman

Dalam bab ketiga, Az-Zarnuji menekankan pentingnya seleksi dalam menuntut ilmu. Tidak semua ilmu bermanfaat; karena itu, murid harus memprioritaskan ilmu agama yang menjadi kebutuhan pokoknya. Demikian juga dalam memilih guru, seorang murid dianjurkan mencari guru yang alim, wara', ikhlas, dan sabar dalam mendidik. Selain itu, teman juga harus dipilih dengan hati-hati, sebab pergaulan sangat berpengaruh pada kesungguhan belajar. Berteman dengan orang saleh akan mendukung tercapainya keberkahan ilmu, sedangkan berteman dengan orang lalai akan menjadi penghalang.

4) Bab Tentang Mengagungkan Ilmu dan Ulama

Bab ini menekankan kewajiban menghormati ilmu, ulama, dan kitab. Murid tidak akan mendapat manfaat dari ilmu kecuali dengan memuliakan gurunya. Menghormati guru berarti tunduk, patuh, dan tidak membantah dengan kasar. Menghormati kitab berarti menjaga kebersihan, tidak meletakkannya di tempat yang hina, serta menggunakannya dengan penuh hormat. Menurut Az-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zarnuji, keberkahan ilmu sangat erat kaitannya dengan sikap hormat murid kepada gurunya.

5) Bab Tentang Kesungguhan, Ketekunan, dan Cita-cita Tinggi

Ilmu tidak mungkin diperoleh tanpa kesungguhan. Az-Zarnuji menegaskan bahwa seorang murid harus memiliki semangat belajar yang tinggi, cita-cita mulia, dan ketekunan yang konsisten. Banyak ulama besar dahulu berhasil karena kesungguhannya dalam menuntut ilmu meskipun hidup dalam kesederhanaan. Sebaliknya, orang yang malas dan mudah menyerah tidak akan mencapai derajat keilmuan yang tinggi.

6) Bab Tentang Waktu Belajar

Pada bab keenam, dibahas tentang waktu yang baik untuk belajar. Masa muda disebut sebagai fase paling tepat karena semangat masih kuat dan daya ingat lebih tajam. Selain itu, waktu pagi hari juga dianjurkan sebagai saat terbaik untuk belajar dan menghafal. Malam hari cocok digunakan untuk mengulang pelajaran. Az-Zarnuji mengingatkan bahwa menunda belajar hanya akan menimbulkan penyesalan di kemudian hari.

7) Bab Tentang Kasih Sayang dan Nasihat

Bab ketujuh membicarakan hubungan antara guru dan murid yang harus dilandasi kasih sayang dan nasihat. Guru hendaknya memperlakukan murid dengan penuh kasih sayang, memberi arahan dengan kelembutan, dan tidak hanya mengejar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepintaran semata. Sebaliknya, murid harus bersedia menerima nasihat dengan lapang dada, tidak merasa tersinggung, dan selalu menghormati arahan guru. Hubungan harmonis antara guru dan murid akan mempercepat keberhasilan dalam belajar.

8) Bab Tentang Tawakal

Dalam bab kedelapan, Az-Zarnuji mengajarkan bahwa usaha menuntut ilmu harus dibarengi dengan tawakal. Artinya, murid tetap berusaha keras, namun hasilnya diserahkan kepada Allah. Tawakal tidak berarti pasif, melainkan tetap ikhtiar maksimal sambil menyadari bahwa keberhasilan datang dari pertolongan Allah. Dengan tawakal, murid akan terhindar dari kesombongan ilmu.²²

e. Tujuan Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Al Muta'allim*

Kitab *Ta'lim al-Muta'allim Thariq al-Ta'allum* karya Syekh al-Zarnuji merupakan referensi fundamental dalam pendidikan Islam yang menitikberatkan pada dimensi spiritual dan moral (adab) di atas sekadar transfer pengetahuan. Tujuan utama mempelajari *Ta'lim Al-Muta'allim* bukan sekadar kognitif, melainkan untuk mencapai Internalisasi Adab. Dalam perspektif jurnal pendidikan, keberhasilan belajar tidak diukur dari seberapa banyak materi yang dihafal, tetapi dari transformasi perilaku. Pemahaman adab bertujuan agar ilmu pengetahuan tidak hanya berhenti di kepala (kognitif), tetapi meresap

²² Syekh Az-Zarnuji, Abdul Kadir Aljufri, (2016). *Terjemah Ta'lim Muta'alim*, (Diterbitkan oleh: Mutiara Ilmu Surabaya, April, hlm. 4-98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke dalam hati dan terefleksikan dalam amal perbuatan. Penelitian ini menekankan bahwa tujuan pemahaman adab dalam kitab ini adalah untuk meraih Keberkahan Ilmu. Peneliti membangun teori bahwa ilmu tanpa adab tidak akan memberikan manfaat maksimal bagi individu maupun masyarakat. Fokus utamanya adalah "*Niat yang Ikhlas*" sebagai pemandu perjalanan belajar yang memengaruhi kualitas spiritual peserta didik tujuan pemahaman materi ini adalah Pembentukan Kepribadian Berbasis Akhlak Khasanah. Teori yang dibangun adalah ilmu tidak hanya bersifat kognitif tetapi harus menjadi "*karakter yang menetap*" (kepribadian) melalui pembiasaan adab-adab belajar yang diajarkan Zarnuji.²³

Pemahaman terhadap materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* secara fundamental bertujuan untuk mengonstruksi paradigma belajar yang berbasis pada integrasi antara dimensi kognitif dan nilai-nilai etis (adab). Mengacu pada teori ta'dib yang menekankan pada pengenalan tempat dan martabat ilmu, tujuan pemahaman ini adalah untuk melakukan internalisasi nilai-nilai spiritual, seperti pelurusan niat dan penghormatan terhadap otoritas keilmuan (guru dan literatur), sebagai prasyarat mutlak dalam meraih keberkahan intelektual (barakah). Abdurrahman dkk., menegaskan bahwa penguasaan adab belajar berfungsi sebagai instrumen transformasi karakter yang tidak hanya meningkatkan performa akademik secara fungsional, tetapi juga

²³ Samdani, S. "Telaah Relevansi Konsep Menuntut Ilmu dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* dengan Kepribadian Santri". Tabyin: *Jurnal Pendidikan Islam*, 2021, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk ketahanan moral pelajar di tengah kompleksitas era digital. Dengan demikian, pemahaman materi ini bertujuan menciptakan insan kamil yang mampu menyinergikan kedalaman ilmu pengetahuan dengan keluhuran akhlak.²⁴

2. Konsep Adab Belajar Santri

a. Pengertian Adab Belajar

Adab merupakan bagian pendidikan yang sangat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, baik individu ataupun nilai yang terkandung dalam agama perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diutamakan oleh manusia agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh mengingat begitu pentingnya adab dalam kehidupan, sampai hal terkecil pun mempunyai aturan tersendiri.²⁵

Secara etimologis adab adalah istilah bahasa arab yang artinya adat istiadat, ia menunjukkan suatu kebiasaan, etiket, pola perilaku yang ditiru dari orang-orang yang dianggap sebagai model. Secara terminologi adab adalah kebiasaan dan aturan tingkah laku praktis yang mempunyai muatan nilai baik yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.²⁶

Beberapa pendapat para ahli terkait definisi adab ialah sebagai berikut:

²⁴ Abdurrahman, A., dkk. (2025). Konsep Pendidikan Adab menurut Imam Zarnuji dalam Kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, hlm.10.

²⁵ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 32-33.

²⁶ Abd. Haris, *Etika Hamka*, (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2010), hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Syekh Ibnu Hajar al-Asqolani di dalam kitabnya yang berjudul “*Fathul Bari*” menjelaskan makna adab ialah penerapan terhadap segala sesuatu yang dapat menimbulkan pujian dari orang lain baik dalam hal perkataan ataupun perbuatan. Beliau juga menambahkan bahwa ada sebagian „ulama yang mengartikan adab sebagai penerapan akhlak-akhlak yang mulia.²⁷
- 2) Menurut Naquib Al-Attas mendefinisikan bahwa ilmu yang digunakan guna mengeksplor pengetahuan secara lebih dalam dengan menanamkan benih-benih kebaikan terhadap pribadi manusia dalam rangka mewujudkan manusia yang sempurna disebut dengan adab.²⁸
- 3) Menurut Thoriq, jalan yang digunakan agar seseorang memperlakukan suatu hal dengan luhur, layaknya mengindahkan diri serta jiwa kita dengan kebaikan, dalam artian yang bersifat keagamaan maupun sosial disebut sebagai adab.²⁹

Berdasarkan beberapa definisi adab yang tertera di atas maka dapat kita ketahui bahwa adab ialah sebuah cara dalam memperlakukan sesuatu dengan perbuatan yang terpuji, sopan dan santun, baik, dan sesuai dengan seluhur-luhurnya baik dalam arti religius maupun sosial guna menjadikan seseorang sebagai manusia yang seutuhnya. Hal tersebut selaras dengan Undang-undang tentang

²⁷ Ibnu Hajar Al-Asqolani. *Fathul Bari*, Terj., Jilid 10. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, hlm. 100.

²⁸ Abd. Haris. 2020. *Etika Hamka Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, hlm. 62-63.

²⁹ Thoriq Aziz Jayana. 2018. *Adab dan Doa Sehari-hari untuk Muslim Sejati*, hlm. 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem pendidikan nasional yang merumuskan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan ialah membentuk manusia Indonesia seutuhnya, dan yang menjadi indikatornya ialah beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³⁰

Belajar merupakan suatu proses mengenal untuk memodifikasi kelakuan-kelakuan yang terjadi melalui sebuah pengalaman hidup yang pernah dijalani. Belajar bukan hanya membicarakan tentang hasil, namun sebuah proses yang harus dijalani untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Belajar juga merupakan sebuah perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan sekitar yang memberikan pengaruh terhadap individu itu sendiri.³¹

Konsep adab belajar peserta didik adalah sopan santun yang dimiliki oleh orang yang berkehendak sesuatu dan untuk merubah semua perilaku dalam dirinya dan dilakukan secara disengaja, baik sifatnya dalam kejasmanian maupun lahiriah. Adab belajar peserta didik adalah suatu sikap tata krama atau sopan santun dalam proses belajar yang ditunjukkan oleh seseorang.³²

³⁰ Lihat UURI Nomor 20 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, teks asli: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

³¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 27.

³² Kholik, Konsep Adab Belajar Murid dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim*, *Jurnal Sosial Humaniora*, 4.1 (2013), hlm. 25.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Adab

1) Ajaran Islam

Dapat diartikan bahwa agama merupakan landasan di kehidupan bermasyarakat sehari-hari ataupun menjadi bekal hidup di masa depan. Mereka yang mendapat pendidikan agama akan memiliki pengetahuan dan yang terpenting adab dalam hidup bermasyarakat. Mereka yang memiliki iman akan patuh terhadap aturan-aturan agama dan cenderung memiliki rasa takut melakukan perbuatan tercela, serta lebih mudah menanamkan adab.

2) Adat Istiadat

Adat istiadat dapat mempengaruhi sifat manusia juga berpengaruh dalam adab, adab dikenal sebagai sikap yang seharusnya diwariskan secara turun temurun yang dilakukan dengan cara mempertahankan sejak dalam waktu yang relatif lama. Dengan demikian hal tersebut dapat mempengaruhi kebiasaan-kebiasaan manusia sehari-hari, dalam hal ini tidak adanya kesesuaian hukum ataupun ajarannya dalam agama.³³

3) Nafsu

Nafsu juga menjadi faktor yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu. Apabila tidak dapat mengendalikannya maka nafsu itu sendiri yang menghancurkan dirinya. Oleh karena itu

³³ Hanafi, Urgensi Pendidikan Adab dalam Islam, *Jurnal Kajian Keislaman*, 2017, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia harus bisa mengendalikan nafsu dalam jiwanya dengan baik.

4) Undang-Undang

Undang-undang merupakan sebuah aturan dasar dalam sebuah kehidupan yang dijadikan dasar-dasar dalam suatu negara, aturan inilah yang nantinya akan mengatur sebaik-baiknya agar terciptanya kemakmuran serta kejayaan. Jika tidak ada aturan maka sebuah negara akan memiliki berbagai macam konflik atau permasalahan dikarenakan tidak adanya hukum yang mengikat. Dalam hal ini seseorang yang memiliki adab seharusnya memilih untuk tunduk dan patuh terhadap aturan undang-undang.³⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman santri:

- 1) Pemahaman
- 2) Kemampuan kognitif
- 3) Motivasi dan minat
- 4) Pengetahuan dan pengalaman sebelumnya

Faktor lain yang mempengaruhi adab belajar santri yaitu:

- 1) Kemajuan teknologi dan informasi yang kurang dimanfaatkan dengan hal-hal yang positif
- 2) Faktor lingkungan santri
- 3) Faktor pergaulan bebas santri

³⁴ Ibid, hlm. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Faktor program pembelajaran yang mana program pembelajaran selalu mengunggulkan dibagian akademik saja sehingga pembelajaran mengenai pengembangan karakter dalam hal etika atau adab dan tata krama kurang diperhatikan.

Adapun pendapat lain mengenai faktor penyebab santri yang berperilaku tidak baik kepada ketika proses pembelajaran disebabkan oleh identitas negatif, kontrol diri yang rendah, usia, jenis kelamin, harapan tentang pendidikan, prestasi rendah, pengaruh teman sebaya, status sosial, ekonomi rendah. Peran orang tua seperti pengawasan, dukungan yang cukup, dan penerapan disiplin yang tidak efektif di tambah lingkungan sekitar yang cenderung negatif adalah faktor yang paling utama.³⁵

f. Adab Santri dalam Belajar

Bagi peserta didik, adab yang harus diamalkan dalam menuntut ilmu menurut Imam Al-Ghazali yakni:

- 1) Mendahulukan kebersihan jiwa dari akhlak yang rendah.
- 2) Mengurangi kesenangan duniawi dan menjauh dari kampung halaman hingga hatinya terpusat untuk ilmu.
- 3) Tidak sombong dan tidak membangkang kepada guru.
- 4) Menghindar dari mendengarkan perselisihan-perselisihan diantara manusia, karena hal ini menimbulkan kebingungan.

³⁵ Shinto B.Adelar dan Sherly Saragih, Adolence, 2003 , *perkembangan remaja*, Jakarta: Erlangga, hlm. 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Tidak menolak suatu bidang ilmu yang terpuji, tetapi ia menekuninya hingga mengetahui maksudnya. Jika umur membantunya, maka ia pun menyempurnakannya. Kalau tidak, ia memilih yang paling penting.
- 6) Mengalihkan perhatian kepada ilmu yang terpenting, yaitu ilmu akhirat.
- 7) Hendaknya tujuan pelajar dalam masa sekarang ialah menghiaskan batinnya dengan sifat yang menyampaikannya kepada Allah Swt. dan kepada derajat tertinggi diantara para malaikat muqarrabin (yang dekat dengan Allah). Dan dengan ilmu itu ia tidak mengharapkan kepemimpinan, harta, dan pangka.³⁶

Dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Az-Zarnuji lebih memfokuskan pembahasannya pada jalan atau metode yang harus ditempuh agar memperoleh keberhasilan belajar. Menurut Az-Zarnuji adab belajar meliputi: bagaimana berniat dalam belajar, bagaimana memilih ilmu, guru, teman, dan ketabahan didalam belajar, kemudian bagaimana penghormatan terhadap ilmu dan ulama, bagaimana keseriusan, ketekunan, dan minat dalam belajar, permulaan belajar, tata tertib, tawakal, dan wara' dalam belajar.

Adapun adab-adab belajar menurut Az-Zarnuji antara lain berikut³⁷:

³⁶ Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 11-14.

³⁷ Syeikh Az-Zarnuji, Abdul Kadir Aljufri, (2016). *Terjemah Ta'lim Muta'alim*, (Diterbitkan oleh: Mutiara Ilmu Surabaya, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Niat Belajar

Menurut Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang dikarangnya, ia menyatakan bahwa belajar harus diniati untuk mencari ridha Allah Swt., mengharap kebahagiaan di akhirat, menghilangkan kebodohan dari dirinya sendiri dan dari segenap orang-orang bodoh, menghidupkan agama dan melestarikan agama. Dalam menuntut ilmu hendaklah diniatkan juga untuk mensyukuri atas nikmat akal dan kesehatan badan, hendaklah tidak diniatkan untuk mencari popularitas, tidak untuk kekayaan, juga tidak diniatkan untuk mencari jabatan dan semacamnya. Bagi para pencari ilmu harus serius dalam berpikir, agar ilmu yang dicari tidak sia-sia.

ثم لا بد له من النية في زمان تعلم العلم، إذ النية هي الأصل في جميع الأفعال لقوله "إنما الأعمال بالنيّة" (حديث صحيح)

Artinya: "Penuntut ilmu wajib niat sewaktu belajar, sebab niat itu merupakan pokok dalam segala perbuatan, berdasarkan sabda Nabi SAW. Sesungguhnya amal perbuatan itu tergantung niatnya." (Hadits Shahih).³⁸

Dari pendapat beliau tersebut juga sangat mengecam bagi para penuntut ilmu yang hanya bertujuan untuk keduniawian belaka. Beliau lebih menekankan pada tujuan ukhrawi karena pada hakikatnya dunia adalah tempat singgah sementara dalam

³⁸ Syeikh Ibrahim bin Ismail, *Karya Syeikh Az-Zarnuji, kitab Ta'limul Muta'allim*, (2019), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan menuju akhirat. Meskipun begitu, Az-Zarnuji memperbolehkan mencari jabatan dengan pendidikannya dengan syarat hanya untuk menyeru kebaikan dan mencegah kemunkaran, menegakkan kebenaran dan mengagungkan agama bukan untuk kepentingan hawa nafsunya.³⁹

2) Memilih ilmu, guru, dan teman

Dalam memilih ilmu, hendaklah memilih yang paling bagus dari setiap bidang ilmu-ilmu terbagus yakni ilmu pengetahuan yang substansi maupun illaborasinya jelas, tidak *debatable* dan tidak kontroversial. Hal ini penting dinyatakan karena disini berbicara mengenai proses belajar atau *thuruqut ta'allum*, memilih ilmu apa yang diperlukan dalam urusan agama saat ini, kemudian apa yang diperlukan diwaktu nanti.

Dalam memilih ilmu (menentukan pilihan bidang studi/jurusan) para santri/siswa harus memilih ilmu atau bidang studi yang paling baik atau paling cocok dengan dirinya. Suatu bidang ilmu yang dikaji akan sangat menarik dan menantang bagi mereka yang menyenangnya dan merasa cocok dengan bidang ilmu tersebut, sehingga motivasi berprestasi akan mendorongnya untuk tekun belajar, serta kedisiplinan yang tinggi dalam mengikuti seluruh proses belajar bahkan akan menjadi sumber kekuatan dimanapun dan kapanpun, sehingga dalam konteks ini

³⁹ Syaikh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2016), hlm. 14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses belajar tidak lagi mengenal tempat dan waktu. Dalam kaitannya dengan memilih ilmu, Az-Zarnuji menganjurkan supaya mempelajari ilmu tauhid terlebih dahulu, kemudian ilmu-ilmu lama (karangan ulama salaf) dan menghindari ilmu-ilmu baru.

Dalam memilih guru, Az-Zarnuji mengatakan hendaknya memilih orang yang lebih alim (pandai), bersifa wara' dan lebih tua. Menurut Az-Zarnuji alim, wara', dan usia lebih tua dibanding murid adalah syarat yang harus dipenuhi ketika menjadi guru. Dalam artian yang lebih luas, kata tua dapat diartikan berarti orang yang memiliki banyak pengalaman dalam segala hal maupun dalam menghadapi anak didik, sehingga lebih tepat apabila guru adalah orang yang lebih dewasa.⁴⁰

Dalam memilih teman, menurut Az-Zarnuji sebaiknya berteman dengan orang yang tekun belajar, bersifat wara', berwatak istiqomah dan mudah paham. Hindarilah orang yang malas, banyak bicara, suka merusak, dan suka memfitnah.⁴¹

3) Menghormati ilmu dan ahli ilmu

Diantara menghormati ilmu, menurut Az-Zarnuji adalah sebagai berikut: *"Diantara menghormati ilmu adalah memuliakan kitab, seorang pelajar (santri) sebaiknya tidak memegang kitab kecuali dalam keadaan suci dari hadas, hal ini disebabkan ilmu*

⁴⁰ Ibid, hlm. 20.

⁴¹ Ibid, hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah cahaya dan wudhu juga cahaya. Dengan demikian cahaya ilmu tidak akan bertambah kecuali dengan berwudhu”.⁴²

Guru harus dihormati dan dimuliakan, kedudukan guru bagi murid sama halnya seperti orang tua terhadap anaknya, Menurut Az-Zarnuji, santri harus menghargai ilmu, orang yang berpengalaman dan pendidiknya. Karena jika menyakiti guru, berkah ilmunya akan akan tertutup dan memiliki sedikit manfaatnya. Syeikh sebagaimana dikatakan oleh Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*:

ومن تعظيم العلم تعظيم الأستاذ قال علي كرم الله وجهه أنا عبد من علمني حرفا واحدا إن شاء باع وإن شاء أعتق وإن شاء استرق

Artinya: “Salah satu cara memuliakan ilmu adalah memuliakan sang guru sebagaimana *علي كرم الله وجهه*, beliau berkata: *‘Saya menjadi hamba bagi orang yang mengajariku satu huruf ilmu, terserah ia mau menjualku, memerdekakan atau tetap menjadikan aku sebagai hamba.’*”

Az-Zarnuji juga memposisikan ahli ilmu (orang yang memiliki ilmu) terutama ahli fiqih berada ditingkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang ahli ibadah. Ia menjelaskan tentang penghormatan terhadap guru dalam pasal tertentu, yakni pasal keempat tentang mengagungkan ilmu dan ahli ilmu sebagai berikut:

- a) Memberikan sesuatu berupa hartanya atau sesuatu apapun yang bermanfaat walaupun sedikit.

⁴² Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya: Nurul Hadi. 2019), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Tidak berjalan tergesa-gesa didepannya.
- c) Tidak duduk di tempat duduk gurunya.
- d) Tidak memulai percakapan dengannya kecuali atas izinnya.
- e) Tidak banyak bicara dihadapan guru.
- f) Tidak menanyakan sesuatu ketika guru sedang bosan.
- g) Menjaga waktu dan tidak mengetuk pintu atau kamarnya, tetapi harus menunggu sampai beliau keluar.
- h) Menjauhi amarahnya dan menjalankan perintah yang baik.
- i) Menghormati anak-anaknya dan orang-orang yang memiliki hubungan kerabat dengannya.⁴³

4) Sungguh-sungguh, ketekunan, dan cita-cita

Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*:

ثم لا بد من الجد والمواظبة والملازمة لطالب العلم، وإليه الإشارة في القرآن بقوله تعالى والذين جاهدوا فينا لنهدينهم سبلنا

Artinya: *Kemudian, penuntut ilmu juga harus bersungguh hati dan terus menerus demikian, seperti itulah petunjuk Allah dalam firman-Nya: Dan mereka yang berjuang untuk (mencari keridhoan) Kami niscaya akan kami tunjukkan mereka kepada jalan kami.*⁴⁴

Seorang santri harus bersungguh-sungguh dan memiliki minat yang kuat penuh dengan semangat dan mampu mengulang pelajarannya secara terus-menerus mulai dari awal malam sampai

⁴³ Ibid, hlm. 37-40.

⁴⁴ Aly As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'alim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Cetakan Pertama Edisi Baru, Juli 2007), hlm. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pagi. Antara maghrib, petang, dan sesudah pagi, karena pada waktu-waktu tersebut ada kesempatan yang berkah.

Mengenai keharusan untuk tekun dalam belajar Az-Zarnuji menjelaskan bahwa: *“Adalah suatu keharusan bagi pelajar untuk tekun atau rutin dalam belajar serta mengulangi pada setiap awal dan akhir malam, karena antara waktu maghrib dan isya serta waktu sahur adalah waktu yang penuh berkah.”*

Berkenaan dengan cita-cita luhur, Az-Zarnuji mencatat sebagai berikut: *“Seorang penuntut ilmu harus memiliki cita-cita yang luhur dalam berilmu. Karena sesungguhnya seseorang akan terbang dengan cita-citanya sebagaimana burung terbang dengan sayapnya.”* Menurutny, cita-cita tinggi tapi tidak ada kesungguhan berusaha, atau bersungguh-sungguh tapi tidak ada cita-cita yang tinggi hanya akan memperoleh sedikit ilmu. Ia juga berpendapat bahwa belum dianggap bersungguh-sungguh seorang penuntut ilmu melakukan aktifitas belajar, kalau belum mencapai kelelahan dan keletihan untuk mencapai kesuksesan.

5) Metode belajar

Az-Zarnuji dalam kitabnya menyampaikan kepada para pelajar untuk menggunakan metode-metode dalam kitabnya ia menuliskan: *“Seorang pelajar hendaknya melakukan mudzakah, munadharah, dan mutharahah.”* Ia juga menganjurkan pelajar membuat catatan yang telah dihafal. Selain itu juga dengan mudzakah (saling mengingatkan), munadharah (saling mengadu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan), dan mutharahah (diskusi) agar dijadikan sarana untuk mengembangkan aspek-aspek kognitif-rasional dan pengembangan wawasan.

6) Tawakkal

Saat belajar santri harus percaya kepada Allah SWT, dan tidak tergoda dengan urusan duniawi. Karena rasa takut dapat mencegah bencana, bahkan merusak hati, pikiran dan tubuh.

7) Wara' ketika belajar

Wara' merupakan sifat kehati-hatian. Tindakan Wara antara lain menjaga dirinya agar tidak terlalu kenyang, terlalu banyak tidur, dan terlalu banyak membicarakan hal-hal yang tidak berguna. Juga, jangan lupa tindakan sopan santun dan sunnah. Santri juga harus meningkatkan doa mereka dan melakukannya dengan rajin karena ini akan membantu mereka berhasil dalam studi mereka.

روى بعضهم حديثاً في هذا الباب عن رسول الله صلى الله عليه وسلم أنه قال: من لم يتورع في تعلمه ابتلاه الله تعالى بأحد ثلاثة أشياء: إما أن يميته في شبابه أو يوقعه في الرسائق، أو يبتليه بخدمة السلطان

Artinya: Dalam masalah wara ini, sebagian ulama meriwayatkan hadits Nabi berikut: "Barang siapa tidak berbuat wara ketika belajar, maka Allah akan memberinya cobaan salah satu dari tiga. macam dimatikan dalam usia muda, ditempatkan di tengah komunitas orang bodoh atau menjadikan abdi penguasa."⁴⁵

⁴⁵ Aly As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'alim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, 2007, hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Pengaruh Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap Adab Belajar Santri

Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* adalah salah satu karya yang terkenal dari Syeikh Az-Zarnuji. Karya ini berisikan tentang akhlak ataupun adab para murid terhadap gurunya. Menurut Az-Zarnuji seorang murid tidak akan dapat memperoleh ilmu kecuali dengan cara menghormati guru dan ilmunya, serta memiliki akhlak yang baik dalam menuntut ilmu.⁴⁶ Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* tidak lain adalah untuk membentuk kepribadian santri yang beradab dalam belajar dalam makna menanamkan jati diri yang seharusnya dimiliki murid disamping meningkatkan semangat santri menuntut ilmu yang bermanfaat bagi dirinya maupun untuk orang lain serta bisa menerapkan ilmu yang dia terima dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga diharapkan mereka mampu sebagai suri teladan di masyarakat. Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* juga dapat menjadi pedoman bagi penuntut ilmu. Kitab ini sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak, etika serta adab santri. Dengan berpedoman pada kitab ini mempermudah para penuntut ilmu untuk mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan dengan lebih leluasa dan menjadi ilmu yang bermanfaat.

Syeikh Az-Zarnuji memperhatikan para pelajar (santri), sebenarnya mereka telah bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, tapi banyak dari mereka yang tidak memperoleh manfaat dari

⁴⁶ Edo Suwandi, Dkk "Pembelajaran Kitab *Ta'Lim Wal Muta'Allim* Terhadap Perilaku Santri, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*". Vol.5. No. 2 November 2020, hlm. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmunya, yakni berupa pengamalan ilmu tersebut dan menyebarkannya. Hal itu terjadi karena cara mereka menuntut ilmu salah, dan syarat-syaratnya mereka tinggalkan. Karena, barangsiapa salah jalan, tentu tersesat. Tidak akan sampai kepada tujuan. Oleh karena itu Syeikh Az-Zarnuji menjelaskan kepada para santri cara mencari ilmu, menurut kitab-kitab yang pernah beliau baca dan menurut nasehat para guru beliau, yang ahli ilmu dan hikmah.⁴⁷

Hasil dari pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang diperoleh antaralain, santri memiliki niat yang baik, menghormati orangtua, guru, teman dan juga orang lain, memuliakan ilmu dan kitab, akhlak yang baik, serta memiliki moral-moral baik lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila santri telah memahami materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dengan baik maka ia akan terampil dalam pelaksanaan pengalamannya. Seperti sebelumnya santri belum memiliki adab belajar yang baik tetapi sesudah memahami materi tersebut maka santri akan paham dan akan membiasakan diri dengan memiliki adab belajar yang baik.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah bagian yang memuat uraian mengenai penelitian terdahulu tentang permasalahan yang akan dikaji. Penulis menjelaskan dan menunjukkan bahwa adanya perbedaan masalah yang dikaji

⁴⁷ Syeikh Az-Zarnuji, Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Diterbitkan oleh: Mutiara Ilmu Surabaya, April 2016), hlm. 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian sebelumnya. Untuk mencari tambahan yang dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam penelitian ini, maka penulis akan mengambil penelitian relevan dari beberapa skripsi sebagai berikut:

1. Shofyan Ahmad (2013) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Terhadap Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang adanya pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap perilaku pengamalan santri. Pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan tergolong kurang dengan nilai 0,28 pada standar penelitian korelasi product moment berada pada interval 0,200-0,400. Dengan demikian besarnya pengaruh faktor pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap perilaku pengamalan santri adalah 0,28 yang berarti kurang.⁴⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Shofyan Ahmad dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel X, yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran atau pengajian kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Shofyan Ahmad digunakan terhadap perilaku santri sedangkan penelitian ini digunakan terhadap adab belajar santri.

⁴⁸ Sofyan Ahmad, *Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Perilaku Santri* di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Haidar abdur rohman, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2022, yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Terhadap Sikap Murid Dan Guru Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`An Al-Hasan Pathan Wetan Babadan Ponorogo”. Ia menjelaskan bahwa kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap santri mulai dari adab ataupun tingkah laku kepada gurunya. Namun selain itu ternyata peran pengasuh kepada para santrinya juga sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*.

Persamaan dan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah persamaannya terletak pada variabel X sama-sama terfokus pada pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, yaitu pada penelitian yang dilakukan Haidar Abdul Rohman digunakan terhadap sikap murid dan guru sedangkan penelitian ini digunakan terhadap adab belajar santri. Selain itu juga terletak pada jenis penelitian yang digunakan penelitian diatas menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus, serta teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.⁴⁹

⁴⁹ Haidar abdur rohman, “Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'Lim Muta`Allim Terhadap Sikap Murid Dan Guru* Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`An Al-Hasan Pathan Wetan Babadan Ponorogo”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. M. Nurman Sidik, mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Terhadap Etika Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur” .
Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *kitab Ta'lim Al-Muta'allim* di era millennial sangat erat hubungannya dengan etika belajar santri. Pendidikan etika terhadap terdapatnya generasi masa depan sangat penting karena bertujuan untuk mengokohkan dalam segi intelektual dan spiritual yang dapat menghasilkan pribadi yang memiliki akhlak yang mulia.

Persamaan dan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah persamaannya terletak pada kitab yang diteliti sama, menggunakan jenis penelitian yang sama dengan penulis. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian, bidang kajian, dan waktu penelitian.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional atau operasional variabel merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Dari variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan ialah pemahaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang dilambangkan dengan variabel X (independent variabel) dan adab belajar santri yang dilambangkan dengan variabel Y (dependent variabel).

1. Indikator Variabel (X) Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

Indikator dari pemahaman materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* sebagai berikut:

- a. Santri mampu menjelaskan makna adab belajar santri dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang di pelajari.
- b. Santri mampu menyebutkan adab belajar santri serta memberi contohnya sesuai dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang di pelajari.
- c. Santri dapat mengklasifikasikan adab belajar santri dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*.
- d. Siswa mampu merangkum adab belajar dalam materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*.
- e. Santri mampu menarik kesimpulan adab belajar santri dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang di pelajari.
- f. Santri mampu menjelaskan perbedaan konsep adab belajar dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*.
- g. Santri mampu menjelaskan secara terstruktur dan terperinci tentang konsep adab belajar santri dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang di pelajari.

2. Indikator Variabel (Y) Adab Belajar Santri

Adab adalah seluruh rangkaian etika yang berhubungan dengan ilmu, guru, orang tua, teman dan juga dengan Allah SWT. Etika-etika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut harus sangat diperhatikan, dan harus dipatuhi. Indikator dari adab belajar santri sebagai berikut:

- a. Santri belajar karena Allah SWT, bukan karena ingin dipuji.
- b. Santri memilih teman belajar yang semangat dalam menuntut ilmu.
- c. Santri menghormati guru dengan sopan santun dan mendengarkan saat beliau berbicara.
- d. Santri percaya bahwa ilmu adalah amanah yang harus dijaga dengan mengajarkannya kepada orang lain.
- e. Santri tekun mengulangi pelajaran agar bisa meraih cita-cita.
- f. Santri menggunakan waktu luang untuk mengulang pelajaran atau membaca untuk memperdalam ilmu pengetahuan.
- g. Santri tidak mengandalkan keberuntungan saat ujian, tetapi usaha dan doa.
- h. Santri selalu berdoa sebelum belajar atau ujian.
- i. Santri tidak bermain atau melakukan hal yang tidak bermanfaat saat jam belajar.
- j. Santri berusaha menjaga diri dari sikap yang tidak baik saat belajar.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Berdasarkan teori dan permasalahan yang telah dipaparkan penulis, maka diasumsikan bahwa adab belajar santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas berbeda-beda dipengaruhi oleh tingkat pemahaman santri terhadap materi Kitab *Ta'lim*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Muta'allim yang bersifat bertingkat, sehingga semakin tinggi tingkat pemahaman santri, semakin baik pula penerapan adab belajar santri.

2. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan dengan bentuk *numeric* atau angka. Penelitian jenis korelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 tepatnya pada 03 September hingga 03 November. Sedangkan tempat penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan adalah lembaga pendidikan Islam yang terletak di Jl. Mayor Daulat No. 26, Desa Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah santri kelas IX MTs karena mereka yang belajar kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Al Hakimiyah. Sedangkan objek penelitiannya adalah Pengaruh Pemahaman materi Kitab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Adab Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh santri kelas IX MTs Pondok Pesantren Al Hakimiyah yang berjumlah 120 santri.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya besar yaitu lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵¹ Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, maka penulis hanya mengambil sampel penelitian sebanyak 30% dari 120 santri, yaitu berjumlah 36 santri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

⁵⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian*, (Mataram: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 361-362.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 175.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* santri.

2. Angket

Angket dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. pertanyaan dan pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional.⁵² Angket ini akan di berikan kepada santri untuk memperoleh data mengenai adab belajar santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa sejumlah dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵³ Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah kelas, dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

⁵² Amri Darwis, *Metode Islam, Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta : Raja wali pers, 2014), hlm. 57.

⁵³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Perss, 2021), hlm 53.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, maka data dianalisis secara statistik dengan teknik korelasi. Korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *serial*. Pengambilan teknik korelasi *serial* dalam penelitian ini karena data yang akan diolah berbentuk interval dan ordinal. Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi *serial* adalah:

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(or - ot)(M)\}}{SD \cdot \sqrt{\sum \left\{ \frac{(or - ot)^2}{p} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{ser}	: koordinat korelasi serial
Or	: ordinat yang lebih rendah
Ot	: ordinat yang lebih tinggi
M	: mean (nilai rata-rata)
SD tot	: standar deviasi total
p	: proporsi individu dalam golongan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji korelasi *serial*, diperoleh angka koefisien *serial* sebesar 0,731 lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan (5%) sebesar 0,329 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,423 atau dapat ditulis $0,329 < 0,731 > 0,423$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, pemahaman materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terdapat pengaruh signifikan terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas.

Dengan demikian semakin baik pemahaman santri terkait materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, maka semakin baik adab belajar santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pemahaman santri terkait materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* maka semakin rendah pula adab belajar santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut sebagai berikut.

1. Kepada guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada seluruh santri agar dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap materi materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* agar santri dapat menyadari bahwa pentingnya adab belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada santri diharapkan dapat menyadari pentingnya memahami materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, sehingga santri dapat menerapkan adab belajar yang baik ketika menuntut ilmu dan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk penulis, hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis.





DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Haris, (2010). *Etika Hamka*, Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang.
- Abd. Haris. (2020). *Etika Hamka Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang.
- Al-Ghazali, (2007). *Ihya Ulumuddin*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Aly As'ad, (2007). *Terjemah Ta'lim Al-Muta'allim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Cetakan Pertama Edisi Baru).
- Aly As'ad, (2019). *Terjemah Ta'lim Al-Muta'allim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Cetakan Pertama Edisi Baru).
- Amir Mahrudin , Abdul Khalik, (2013). Konsep Adab Belajar Murid dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim*, *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol.4 No.1
- Az-Zarnuji, (2012). *Terjemahan Ta'lim Al-Muta'allim Buku Panduan bagi Kita Untuk Menuntut Ilmu yang Benar* Asy Syaikh Az-Zarnuji. Jakarta: Mutiara Ilmu.
- Az-Zarnuji, (2019). *Terjemah Ta'lim Al-Muta'allim*, Su rabaya: Nu ru l Hadi.
- Darwis Amri, (2014). *Me tode Islam, Me tode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta : Raja wali pers.
- Darwis Amri, (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Suska Perss.
- Darwis Amri, (2020). *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus).
- Dhofier Zamakhsyari, (2015). *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2021). *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta,
- Haider abdur rohman, (2022). “*Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'Lim Muta'Allim Terhadap Sikap Murid Dan Guru Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Pathan Wetan Babadan Ponorogo*”,Artikel, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Hanafi, (2017). “Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam”, Banten: *Jurnal Kajian Keislaman*, No.1, Juni, IV.
- Hanafi, (2017). Urgensi Pendidikan Adab dalam Islam, *Jurnal Kajian Keislaman*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hardani dkk, (2020). *Metode Penelitian*, Mataram: CV Pustaka Ilmu group.
- Hoedari Amin, (2014). *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press.
- Ibnu Hajar Al-Asqolani. *Fathul Bari*, Terj., Jilid 10. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Iwan Ridwan, (2022). Abdurohim, *Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Ath-Thohariyah Desa Sindanghayu Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang, JAWARA-Jurnal Pendidikan Karakter* Volume 8 No.1.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, (2014). *Buku Paket Akidah Akhlak Pendekatan Santifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama).
- Kholik, (2013). Konsep Adab Belajar Murid dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim*, *Jurnal Sosial Humaniora*, 4.1.
- Krathwohl, David R , Anderson, Lorin W. (2020). *Kerangka Landasan uncut Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuswana Wowo Sunaryo, (2012). *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- M. al-Abrasy Athiyah,(2010). *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Mustofa Saifudin, (2018). *Konsep Belajar Menurut Syaikh Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Muta'alim*, Artikel, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Oemar Hamalik, (2004). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sadiman Arif Sukadi, (2016). *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Saleh Irwan, (2023). Rekontekstualisasi Isi Kandungan Kitab *Ta'lim Muta'allim* Dalam Membentuk Akhlak Belajar Santri di Masa Kini, *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Volume 4 No 1 August.
- Sardiman, (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sari Novita Winda, (2021). *Analisis Adab Belajar Siswa Menurut Kh. M. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab Al-,Alim Wa Al-Muta'alim*". PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sofyan Ahmad, (2013). *Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Perilaku Santri* di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
- Suharsimi Arikunto, (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwandi Edo, Dkk, (2020). "Pembelajaran Kitab Ta'Lim Wal Muta'Allim Terhadap Perilaku Santri, *Jurnal Penelitan Pendidikan Sosial Humaniora*". Vol.5. No. 2.
- Suwandi Edo, Dkk. (2020). "Pembelajaran Kitab Ta'Lim Wal Muta'Allim Terhadap Perilaku Santri, *Jurnal Penelitan Pendidikan Sosial Humaniora*". Vol.5. No. 2 November.
- Syafe'i, Imam. (2016). "Konsep Pendidikan dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Syah Muhibbin, (2017). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaikh Az-Zarnuji, Abdul Kadir Aljufri, (2016). *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Syeikh Az-Zarnuji, Abdul Kadir Aljufri, (2016). *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Diterbitkan oleh: Mutiara Ilmu Surabaya, April.
- Syeikh Ibrahim bin Ismail, (2019). *Karya Syeikh Az-Zarnuji, kitab Ta'limul Muta'allim*.
- Syekh Ibrahim bin Ismail, (2021) *Syarh Ta'lim al-Muta'allim „ala Thariqa Ta'allum*, Surabaya: Alhidayah.
- Thoriq Aziz Jayana. (2018). *Adab dan Doa Sehari-hari untuk Muslim Sejati*. Jakarta: PT. Elex Media Kompurindo.
- Umar Bukhari, (2015). *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, Jakarta: Amzah.
- Wibowo, (2020). Etika murid dalam menuntut ilmu perspektif Syaikh Az-Zarnuji (Kajian Kitab Ta'lim al-Muta'allim). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Zainal Arifin, (2009). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik*, Prosedur. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaimuddin Ali, (2011). *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zarkasyi, M. A. (2021). *Paradigma Pendidikan Pesantren: Studi Pendidikan dalam Sistem Tradisional*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Lampiran 1. Instrumen Tes Variabel X (Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Muta'allim*)

Data Angket Variabel X (Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*)

No.	Butir Soal																				Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70
2	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70
3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	80
5	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	65
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	15	75
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	16	80
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
10	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80
11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75
12	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	85
17	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
18	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
19	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	13	65
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	85
21	1	1	1	1	0	1	1		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	90
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
23	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
24	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	80
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
26	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
27	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70
28	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	13	65
29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
30	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85
31	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
32	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85
33	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75
34	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80
35	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85
36	1	1	0	1	1	1	0	1		1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Soal Tes Pemahaman Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas/Semester :
Hari/Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tes ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah
2. Jawablah seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur berdasarkan kemampuan anda
3. Berikan tanda chek list (✓) pada salah satu alternatif jawaban menurut anda yang benar
4. Tes ini tidak akan berpengaruh pada nilai semester anda
5. Atas kesediaan anda mengisi dan mengembalikan lembaran tes ini saya ucapkan terimakasih

Soal Objektif

1. Menurut kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* ilmu yang paling utama dipelajari Adalah...
 - a. Ilmu Kedokteran
 - b. Ilmu Ekonomi
 - c. Ilmu Fiqih
 - d. Ilmu Sejarah
2. Dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, niat utama menuntut ilmu adalah...
 - a. Mendapatkan Pangkat
 - b. Mencari ridha Allah
 - c. Mencari pujian
 - d. Mencari harta
3. Menghormati guru dan kitab termasuk bagian dari...
 - a. Menjaga kehormatan diri
 - b. Mengagungkan ilmu
 - c. Qana'ah
 - d. Tawakal
4. Rini memilih berteman dengan santri yang rajin shalat dan belajar. Sikap Rini menunjukkan adab...
 - a. Memilih teman yang baik
 - b. Menyempurnakan niat
 - c. Mengagungkan ilmu
 - d. Agar terlihat alim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Fajar selalu belajar di waktu pagi karena pikirannya lebih segar. Perilaku Fajar ini sesuai dengan ajaran...
 - a. Memilih waktu belajar
 - b. Menghormati guru
 - c. Tawakal
 - d. Qana'ah
6. Amir selalu menerima rezeki secukupnya tanpa mengeluh, sehingga bisa lebih fokus belajar. Sikap ini sesuai dengan ajaran...
 - a. Tawakal
 - b. Kesabaran
 - c. Kesungguhan
 - d. Qana'ah
7. Seorang santri memperbaiki niat belajarnya agar ikhlas. Tindakan ini termasuk kedalam...
 - a. Qana'ah
 - b. Niat dalam menuntut ilmu
 - c. Menghormati ulama
 - d. Tawakal
8. Murid selalu mendengarkan guru dengan khidmat dan mendoakannya. Ini termasuk ke dalam...
 - a. Mengormati ilmu dan ulama
 - b. Tawakal
 - c. Rendah hati
 - d. Sungguh-sungguh
9. Menjaga makanan agar tetap halal, tindakan ini termasuk ke dalam...
 - a. Faktor penguat hapalan
 - b. Hubungan dengan teman
 - c. Tawakal
 - d. Wara'
10. Ketika belajar di pesantren, Nurul selalu menjaga adab kepada guru: tidak membantah, mendengarkan dengan khidmat, dan mendoakan gurunya. Dari cerita tersebut dapat dirangkum bahwa...
 - a. Menghormati guru merupakan kunci keberkahan ilmu
 - b. Guru hanya dihormati saat masih hidup
 - c. Adab terhadap guru tidak memengaruhi ilmu
 - d. Murid boleh menyamakan dirinya dengan guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
11. Menurut kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, jumlah bab yang dibahas adalah...
 - a. 10
 - b. 11
 - c. 12
 - d. 13
 12. Hasan sering mengulang hafalannya di waktu malam. Ia juga menghindari makanan haram dan tidak berlebihan dalam tidur. Karena itu, ia mudah mengingat pelajaran. Dari cerita tersebut, dapat disimpulkan bahwa Hasan...
 - a. Menjaga hafalan dengan adab yang benar
 - b. Niat belajar
 - c. Keberkahan ilmu
 - d. Mencari pasangan
 13. Ahmad berasal dari keluarga miskin, tetapi ia tetap semangat belajar. Kesimpulan yang dapat kita ambil dari pernyataan diatas adalah...
 - a. Tidak menjaga kehormatan
 - b. Sabar dalam belajar
 - c. Malas menuntut ilmu
 - d. Tidak bertawakal
 14. Seorang santri tidak membantah gurunya dan selalu mendoakan gurunya setiap salat. Kesimpulannya adalah santri tersebut..
 - a. Menjaga qana'ah
 - b. Menghormati guru
 - c. Memilih ilmu
 - d. Tawakal
 15. Dua orang santri sedang berdiskusi. Santri pertama berkata bahwa tawakal berarti pasrah tanpa usaha. Santri kedua menjelaskan bahwa tawakal justru harus disertai dengan ikhtiar maksimal. Dari cerita tersebut, perbedaan konsep yang dibahas adalah...
 - a. Tawakal yang benar dan tawakal yang salah
 - b. Qana'ah dan kesabaran
 - c. Kesungguhan dan keputusan
 - d. Niat baik dan niat buruk
 16. Di sebuah pesantren, Zaki sering belajar hanya ketika ada ujian. Sedangkan Rafi belajar setiap hari dengan sabar dan konsisten. Guru mereka menjelaskan bahwa kebiasaan Rafi lebih sesuai dengan ajaran *Ta'lim Al-Muta'allim* karena membedakan antara...
 - a. Belajar karena ujian dan belajar karena Allah
 - b. Ilmu yang bermanfaat dan ilmu yang sia-sia
 - c. Tawakal dan pasrah buta
 - d. Niat yang baik dan niat yang salah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
17. Di kelas, Hasan duduk rapi dan memperhatikan penjelasan guru tanpa menyela. Sebaliknya, Rudi sering berbicara sendiri ketika guru sedang mengajar. Dari cerita tersebut terdapat perbedaan adab yang ditunjukkan santri adalah...
- a. Adab mendengarkan guru dengan khidmat dan tidak menghargai guru
 - b. Adab menjaga niat dan adab menjaga hafalan
 - c. Adab memilih guru dan adab tawakal
 - d. Adab qana'ah dan adab sabar
18. Ali adalah seorang santri yang sejak awal berniat ikhlas belajar karena Allah. Ia memilih guru yang berilmu dan berakhlak baik. Dalam belajar, ia selalu tawadhu', rajin mencatat, sabar menghadapi kesulitan, qana'ah dengan rezekinya, dan akhirnya bertawakal kepada Allah. Urutan adab yang benar dari kisah Ali adalah...
- a. Ikhlas – Memilih guru – Tawadhu' – Rajin belajar – Sabar – Qana'ah – Tawakal
 - b. Tawakal – Malas belajar – Menghormati guru – Ikhlas – Qana'ah
 - c. Ikhlas – Mengabaikan guru – Putus asa – Sombong
 - d. Rajin belajar – Banyak tidur – Tawakal tanpa usaha – Mengandalkan teman
19. Perhatikan langkah-langkah adab belajar berikut ini menurut *Ta'lim al-Muta'allim*:
1. Memilih guru yang alim dan berakhlak baik
 2. Niat ikhlas karena Allah
 3. Tawadhu' serta menghormati guru
 4. Qana'ah dengan keadaan
- Urutan adab belajar yang benar adalah...
- a. 2 – 1 – 3 – 4
 - b. 1 – 2 – 3 – 4
 - c. 3 – 1 – 2 – 4
 - d. 2 – 3 – 1 – 4
20. Dalam *Ta'lim al-Muta'allim*, seorang santri diajarkan agar tidak hanya menuntut ilmu secara asal-asalan, tetapi harus mengikuti adab yang benar. Beberapa langkah penting dalam adab belajar adalah:
1. Tidak cepat puas dengan sedikit ilmu
 2. Niat ikhlas dalam menuntut ilmu
 3. Mengamalkan ilmu yang sudah didapat
 4. Menjauhi sifat sombong terhadap teman.
- Urutan adab yang benar sesuai *Ta'lim al-Muta'allim* adalah...
- a. 2 – 4 – 1 – 3
 - b. 2 – 1 – 4 – 3
 - c. 4 – 2 – 1 – 3
 - d. 1 – 2 – 4 – 3



Lampiran 2 Instrumen Angket Variabel Y (Adab Belajar Santri)

Angket Tentang Adab Belajar Santri

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas / Semester :

Hari / Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi angket isilah terlebih dahulu identitas ada diatas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, karena semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan jawaban yang sesuai dengan saudara/I alami atau rasakan.
3. Angket ini bukan termasuk tes sehingga jawaban yang diberikan tidak mempengaruhi nilai dan jawaban yang diberikan akan terjamin kerahasiaannya.
4. Berilah tanda chek list (✓) pada kolom yang telah disediakan pada lembar angket sesuai dengan apa yang dirasakan santri ketika pembelajaran sedang berlangsung.
5. Pilihlah salah satu alternatif jawaban adab belajar santri yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut :
SL : Selalu KD : Kadang-kadang
SR : Sering TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban			
		Tidak pernah	kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya belajar walaupun tidak ada guru sebagai ekspresi niat belajar				
2.	Saya memilih teman belajar yang baik dalam menuntut ilmu				
3.	Saya menghormati guru dengan sopan santun dan mendengarkan saat beliau berbicara				
4.	Saya percaya bahwa ilmu adalah amanah yang harus dijaga dengan mengajarkannya kepada orang lain				
5.	Saya tekun mengulangi pelajaran agar bisa meraih cita-cita				
6.	Saya menggunakan waktu luang untuk mengulang pelajaran atau membaca untuk memperdalam ilmu				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pengetahuan				
7.	Saya tidak mengandalkan keberuntungan saat ujian, tetapi usaha dan doa				
8.	Saya selalu berdoa sebelum belajar atau ujian				
9.	Saya tidak bermain atau melakukan hal yang tidak bermanfaat saat jam belajar				
10.	Saya berusaha menjaga diri dari sikap yang tidak baik saat belajar				





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


Lampiran 3 Lembar Disposisi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 07/03/2025	
ASAL : Dorj Omas Hasibuan	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: ADAM MALIK WIPRA, I.E, MA Pekanbaru, 10-3-2025 Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d. DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4 Surat Permohonan Penunjukkan Pembimbing

Pekanbaru, 10 Maret 2025

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Sebelumnya saya mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dori Omas Hasibuan
NIM/Hp : 12210120797 / 085362757024
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam / 6
Alamat : Paradise Blok No. 5

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul:
"HUBUNGAN PEMBELAJARAN KITAB TAK'LIM AL MUTAA'LLIM DENGAN ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL HAKIMIYAH PARINGGONAN KABUPATEN PADANG LAWAS".

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah : Adam Malik Indra,Lc,MA. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photo copy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan berkenaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed

NIP. 197605042005011005

Hormat Saya,

Dori Omas Hasibuan

NIM. 12210120797

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5 SK Pembimbing Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18, Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.uinsuska.ac.id E-mail: efak.uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6600/Un.04/F.II.1/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 11 Maret 2025

Kepada Yth.
H. Adam Malik Indra, Lc,M.A.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DORI OMAS HASIBUAN
NIM : 12210120797
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'Ilmin Dengan Adab Belajar Santri Di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Prariset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10821/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Prariset**

Pekanbaru, 02 Juni 2025

Yth : Kepala
 Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Padang Lawas
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Dori Omas Hasibuan
NIM	: 12210120797
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n: Dekan
 Wakil Dekan III


 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7 Surat Balasan Melakukan Prariset



SURAT KETERANGAN

Nomor : 33 /Pon-Pes.AH/PP.00.5/09/2025

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-10821/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Tanggal 02 Juni 2025 perihal *Mohon Izin Melakukan Prariset*, dengan ini Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara memberikan izin kepada :

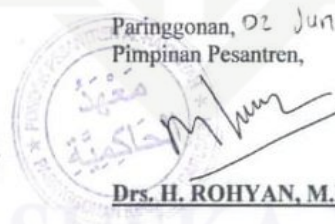
Nama	: DORI OMAS HASIBUAN
NIM	: 12210120797
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2025
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

untuk melaksanakan Prariset dan Pengumpulan Data yang berhubungan dengan penelitiannya di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Paringgonan, 02 Juni 2025
Pimpinan Pesantren,

Drs. H. ROHYAN, M.Pd



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 8 Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Adam Malik Indra, Lc., MA
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197809292008011006
3. Nama Mahasiswa : Dori Omas Hasibuan
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12210120797
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	21/04/2025	Latar belakang masalah		
2	29/04/2025	Bab II kajian Teori		
3	9/05/2025	Metodologi		
4	16/05/2025	ACC		
5				

Pekanbaru, 16 Mei 2024
Pembimbing,

Adam Malik Indra, Lc., MA
NIP. 197809292008011006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9 Blangko Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

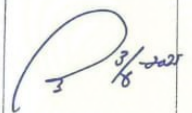
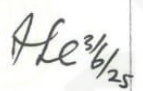
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Dori Omas Hasibuan
Nomor Induk Mahasiswa	: 12210120797
Hari/Tanggal Ujian	: Selasa, 27 Mei 2025
Judul Proposal Ujian	: Pengaruh Pembelajaran Materi Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> Terhadap Adab Belajar Santri Di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas.
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Marwan, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Dr. Darimus, M.A	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 3 Juni 2025
Peserta Ujian Proposal



Dori Omas Hasibuan
NIM. 12210120797




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Melakukan Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.uinsuska.ac.id E-mail: ettak@uinsuska.ac.id

Pekanbaru, 05 November 2025

Nomor : B-24702/Un 04/F II/PP.00 9/11/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepala
 Pondok Pesantren Al-Hikimiyah Paringgonan Ulu Barumun
 Di Sumatera Utara

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

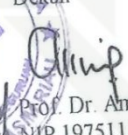
Nama : Dori Omas Hasibuan
 NIM : 12210120797
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau


ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL HAKIMIYAH PARINGGONAN KABUPATEN PADANG LAWAS
 Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al-Hikimiyah Paringgonan Ulu Barumun
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 November 2025 s.d 05 Februari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan


 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 MP 19751115 200312 2 001



Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Peneliti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dori Omas Hasibuan, Lahir di Padang lawas tepatnya di kecamatan Ulu Barumun Desa Tanjung pada tanggal 16 Februari 2004. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Toguan Hasibuan dan Ibunda Simpan Sari Nasution. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 0606 Tanjung, pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Mts Al Hakimiyah Paringgonan, dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan di MAS Al Hakimiyah Paringgonan, dan lulus Pada ahun 2022. Kemudian pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Pada tahun 2024 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mulya Subur, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Penulis Juga Mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Mts Muhammadiyah 02 Pekanbaru untuk mengajar mata pelajaran Fikih.

Atas berkat rahmat Allah dan do'a serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Pemahaman Materi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap Adab Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Hakimiyah Paringgonan yang dibimbing oleh Bapak Adam Malik Indra, Lc, MA.